

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiwijaya, D., K. Coco, dan Supito 2001. Teknis Operasional Budidaya Udang Ramah Lingkungan. Departemen Kelautan dan Perikanan. Direktorat Jendral Perikanan Budidaya. Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau. Jepara.
- Ahmad, T. 1992. Pengelolaan Mutu Air Untuk Budidaya Ikan. Prosiding Latihan Penelitian Akuakultur. Denpasar. 152.
- American Public Health Association (APHA).1989. Standard Methods for the Examination of Water and Waste Water Including Bottom Sediment and Sludges. American Public Health Association Inc. New York. 1527.
- Arifin, Z., C. Kokarkin, dan T. P Priyoutomo. 2007. Penerapan Best Management Practices (BMP) pada Budidaya Udang Windu (*Penaeus Monodon* Fabricius) Intensif. Departemen Kelautan dan Perikanan. Direktorat Jendral Perikanan Budidaya. Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau. Jepara.
- Avnimelech, Y., G. Ritvo, dan M. Kochva. 2004. Evaluating The Active Redox and Organic Fractions in Pond Bottom Soils : EOM, Eassily Oxidized Material. *Aquaculture*. 233: 283-292.
- Boyd, C. E. 1988. Water Quality in Warmwater Fish Ponds. Auburn University Agricultural Experiment Station. Alabama.
- Boyd, C. E. 1989. Water Quality Management and Aeration Shrimp Farming. US Wheat Associates.
- Budiardi, T., Batara, dan D. Wahjuningrum. 2005. Tingkat Konsumsi Oksigen Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) dan Model Pengelolaan Oksigen Pada Tambak Intensif. *Jurnal Akuakultur Indonesia*. 4 (1): 89-96.
- Darmono. 1993. Budidaya Udang Penaus. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air. Kanisius. Yogyakarta.
- Gunarto, A. M. Tangko, B. R. Tampangall, dan Muliani. 2006. Budidaya Udang Windu (*Penaeus monodon*) di Tambak Dengan Penambahan Probiotik. *Jurnal Riset Akuakultur*. 1 (3): 303-313.
- Goldman, C. R. dan A. J. Horne. 1983. *Limnology*. Mc. Graw Hill. International Book Company. Tokyo.
- Haliman, R. W. dan D. S. Adijaya. 2006. Udang Vaname. Penerbit Penebar Swadaya. Jakarta.
- Haslam, S. M. 1995. *River Pollution and Ecological Perspective*. John Wiley and Sons. Chichester.
- Herlina, N. 2004. Pengendalian Hama dan Penyakit Pada Pembesaran Udang. Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Hutabarat, S. dan S. M. Evans. 1985. Pengantar Oseanografi. Universitas Indonesia Press. Jakarta.

- Indriawati, K. 2009. Pembuatan Modul Kontrol Kualitas Air Tambak Sebagai Sarana Pembelajaran Perbaikan Teknik Budidaya Udang. Jurusan Teknik Fisika. Institut Teknik Surabaya. Surabaya. 70 – 89.
- Isdiyati, S. 2013. Budidaya Udang Vaname. <http://kp4.kulonprogokab.go.id/article4-budidaya-udang-vannamei.html>. Diakses 18 Desember 2014.
- Izzati, M. 2010. Efektifitas *Sargassum Plagyophyllum* dan *Gracilaria Verrucosa* dalam Menurunkan Kandungan Amonia, Nitrit, dan Nitrat dalam Air Tambak. Laboratorium Biologi Struktur dan Fungsi Tumbuhan. Jurusan Biologi. Fakultas MIPA. UNDIP. Semarang. 64 – 71.
- Jeffries, M. dan D. Mills. 1996. Freshwater Ecology, Principle, and Application. John Wiley and Sons. Chichester.
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan. Nomor: Kep. 28/MEN/2004. Tentang Pedoman Umum Budidaya Udang Di Tambak. 12.
- Kordi, M. G. H. 2013. Budidaya Nila Unggulan. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Mulyanto. 1990. Lingkungan Hidup Untuk Ikan. Kanisius. Yogyakarta.
- Murtidjo, B. A. 2001. Budi Daya Karper Dalam Jaring Karamba Apung. Kanisius. Yogyakarta.
- Novonty, V. Dan H. Olem. 1994. Water Quality, Prevention, Identification and Management of Diffuse Pollution. Van Nostrans Reinhold. New York.
- Odum, E. P. 1971. Fundamental of Ecology. W. B. Saunders Company. Philadelphia.
- Pescod, M. B. 1973. Investigation of Rational Effluent Stream Standards for Tropical Countries. AIT. Bangkok.
- Sachlan, H. S. 1982. Planktonology. Fakultas Peternakan dan Perikanan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Samudera, A. Z. H. B. 2014. Lahan Pasir Juga Bisa. <http://www.agrina-online.com/redesign2.php?rid=7&aid=4998>. Diakses 20 Februari 2015.
- Sawyer, C. N. dan P. L. McCarty. 1978. Chemistry for Environment Engineering. McGraw Book Company. Tokyo.
- Standar Nasional Indonesia (SNI). 2006. Produksi Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) Di Tambak Dengan Teknologi Intensif. Badan Standarisasi Nasional.
- Standar Nasional Indonesia. SNI. 2014. Produksi Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei* Boone, 1931) Semi Intensif di Tambak Lining. Badan Standarisasi Nasional.
- Subyakto, S., D. Sutende, M. Afandi, dan Sofiati. 2009. Budidaya Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) Dengan Metode Sirkulasi Tertutup Untuk Menghindari Serangan Virus. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan. 1 (2):121-127.
- Tebbut, T. H. Y. 1992. Principles of Water Quality Control. Pergamon Press. Oxford.
- Widodo, R. G. dan Dian A. 2005. Udang Vannamei. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Wiranto, G. dan I. D. P. Hermida. 2010. Pembuatan Sistem Monitoring Kualitas Air Real Time dan Aplikasinya Dalam Pengelolaan Tambak Udang. Pusat Penelitian Elektronika dan Telekomunikasi. Teknologi Indonesia. 33 (2): 107-113.
- WWF-Indonesia. 2014. Better Management Practices Seri Panduan Perikanan Skala Kecil Budidaya Udang Vannamei Tambak Semi Intensif dengan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). WWF-Indonesia. Jakarta.